

**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP KEBERHASILAN SISWA  
DALAM ANBK DI SD IMPRES TIOM**

Manggaranti<sup>1</sup>, Wasino<sup>2</sup>, Tri Joko Raharjo<sup>3</sup>,  
<sup>1,2,3</sup>Magister Pendidikan Dasar Universitas Negeri Semarang  
[1manggaranti890@student.unnes.ac.id](mailto:manggaranti890@student.unnes.ac.id), [2swasino@mail.unnes.ac.id](mailto:swasino@mail.unnes.ac.id)  
[3trijokoraharjo@mail.unnes.ac.id](mailto:trijokoraharjo@mail.unnes.ac.id),

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of parental support on student success in the Computer-Based National Assessment (ANBK) at SD Inpres Tiom. The research employed a quantitative approach involving 51 parents and students as respondents. Data were collected through questionnaires using a four-point Likert scale, interviews, documentation, and ANBK test results. The research instruments included questionnaires measuring parental support, teacher readiness, student readiness, and student achievement in ANBK. Data analysis was conducted using validity tests with Pearson correlation, reliability tests with Cronbach's Alpha, classical assumption tests, and hypothesis testing through F-test, T-test, and coefficient of determination. The results indicate that parental support has the most significant influence on student success in ANBK, with a regression coefficient of 1.583, significance value of 0.000, and standardized beta value of 0.944. The study reveals that parental support encompasses moral, technical, financial, and logistical aspects that directly support students' readiness for the national assessment. The findings show that parental support is categorized as "fairly good" (mean=65.8), while student success in ANBK is categorized as "moderate" (mean=63.1). This research reinforces Epstein's theory regarding family involvement in children's education and provides empirical evidence in the context of schools in remote areas (3T regions). The practical implication emphasizes the importance of building strong communication and synergy between schools and parents through parent classes, ANBK socialization, and brief training programs to assist children in digital learning at home.*

*Keywords: Learning Assessment, Computer-Based National Assessment, Indonesian Education Progress*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan orang tua terhadap keberhasilan siswa dalam Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Inpres Tiom. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 51

orang tua dan siswa sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dengan skala Likert empat poin, wawancara, dokumentasi, dan hasil tes ANBK. Instrumen penelitian meliputi angket dukungan orang tua, kesiapan guru, kesiapan siswa, dan pencapaian siswa dalam ANBK. Analisis data menggunakan uji validitas dengan korelasi Pearson, uji reliabilitas dengan Alpha Cronbach, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis melalui uji F, uji T, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh paling signifikan terhadap keberhasilan siswa dalam ANBK dengan koefisien regresi sebesar 1,583, nilai signifikansi 0,000, dan nilai standardized beta sebesar 0,944. Penelitian mengungkapkan bahwa dukungan orang tua mencakup aspek emosional, teknis, finansial, dan logistik yang secara langsung mendukung kesiapan anak dalam mengikuti asesmen nasional. Temuan menunjukkan dukungan orang tua berkategori "cukup baik" (mean=65,8), sedangkan keberhasilan siswa dalam ANBK berkategori "sedang" (mean=63,1). Penelitian ini memperkuat teori Epstein tentang keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak dan memberikan bukti empiris dalam konteks sekolah di wilayah 3T. Implikasi praktis menekankan pentingnya membangun komunikasi dan sinergi yang kuat antara sekolah dan orang tua melalui kelas orang tua, sosialisasi ANBK, serta program pelatihan singkat untuk mendampingi anak belajar digital di rumah.

**Kata Kunci:** Penilaian Pembelajaran, Asesmen Nasional Berbasis Komputer, Kemajuan Pendidikan Indonesia

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan pilar penting dalam membentuk generasi yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, sistem pendidikan Indonesia mengalami berbagai pembaruan, salah satunya adalah pelaksanaan *Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)*. ANBK menggantikan Ujian Nasional sebagai alat evaluasi pendidikan yang menekankan pada kemampuan

literasi, numerasi, dan survei karakter siswa.

ANBK merupakan sistem evaluasi berbasis teknologi yang dikembangkan oleh Kemendikbudristek untuk mengukur kualitas pendidikan di seluruh institusi pendidikan Indonesia, termasuk madrasah (Santa aditana, 2023). Sistem ini hadir sebagai pengganti Ujian Nasional dengan pendekatan yang lebih komprehensif, meliputi penilaian terhadap masukan, proses, dan hasil pembelajaran. Sebagai inisiatif strategis Kemendikbudristek,

ANBK dirancang untuk mengukur kemampuan literasi, numerasi, dan pembentukan karakter siswa dalam skala nasional. Tujuan program ini melampaui sekadar penilaian akademis, yaitu membangun ekosistem pendidikan yang lebih merata dan berdaya saing global. Mengingat pentingnya kemampuan literasi dan numerasi dalam perkembangan siswa, implementasi ANBK menjadi instrumen yang krusial untuk memahami tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi-kompetensi fundamental tersebut.

. Menurut hasil penelitian Program for International Student Assessment (PISA) menunjukkan perkembangan signifikan dalam kemampuan numerasi dan literasi di Indonesia. Pada PISA 2023, peringkat Indonesia untuk literasi membaca dan matematika meningkat sekitar 5 posisi dibandingkan dengan hasil PISA 2018. Untuk literasi sains, peningkatannya mencapai 6 posisi. Meskipun ada peningkatan peringkat, skor rata-rata Indonesia dalam literasi membaca adalah 396, dalam matematika 375, dan dalam sains 382. Angka-angka ini masih di bawah rata-rata internasional, yang masing-masing adalah 494, 496, dan 501.

Oleh karena itu pelaksanaan ANBK pada lingkungan sekolah penting dan dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi pada siswa. Namun, keberhasilan ANBK tidak hanya bergantung pada siswa saja, tetapi juga pada kesiapan berbagai pihak, termasuk guru, siswa itu sendiri, serta dukungan orang tua.

Selain itu, ANBK yang berbasis komputer memerlukan keterampilan teknologi dari siswa. Kemampuan siswa dalam mengoperasikan perangkat komputer, seperti menggunakan mouse, keyboard, dan navigasi antarmuka, menjadi prasyarat penting. Tantangan ini semakin berat di sekolah yang belum memiliki fasilitas teknologi memadai atau di daerah dengan kesenjangan digital yang signifikan. Berbeda halnya dengan siswa yang memiliki dukungan orang tua, tentunya orang tua akan memberikan fasilitas seperti mengenalkan perangkat keras di rumah serta menyarankan untuk belajar. Dukungan orang tua juga berpengaruh terhadap pelaksanaan asesmen nasional berbasis computer. Dukungan orang tua juga memainkan peran yang signifikan. Orang tua yang memberikan pendampingan dan memotivasi anak-anak mereka dalam

proses belajar, terutama di lingkungan rumah, dapat memberikan dampak positif pada kesiapan mental dan fisik siswa dalam menghadapi asesmen nasional berbasis computer. Namun, tantangan yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman orang tua tentang pentingnya ANBK dan keterbatasan waktu atau pengetahuan mereka dalam mendukung anak-anak secara optimal.

Kesiapan mental siswa juga sangat dipengaruhi oleh persepsi orang tua terhadap ANBK. Banyak orang tua yang menganggap ANBK sebagai pengganti ujian nasional, dan hanya dapat menambah tekanan pada anak-anak mereka. Hal ini menunjukkan perlunya sosialisasi yang lebih luas mengenai tujuan dan sifat ANBK agar orang tua dapat memberikan dukungan yang tepat dan tidak membebani anak dengan ekspektasi yang berlebihan. Menurut (Beest dan Baerveldt, 2014) dukungan emosional mencakup perilaku yang menunjukkan afeksi dan komunikasi positif antara orang tua dan anak dapat mempengaruhi kesiapan siswa. Dukungan ini penting untuk menciptakan rasa aman dan nyaman bagi siswa, yang dapat

meningkatkan kepercayaan diri mereka saat menghadapi ANBK.

Dukungan orang tua juga dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri pada siswa saat menghadapi ANBK. Ketika siswa merasa didukung, siswa merasa cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar dan siap untuk menghadapi asesmen nasional berbasis computer. Kurangnya dukungan dapat menyebabkan siswa merasa kurang percaya diri dan merasa cemas, sehingga akan berpengaruh pada pengerjaan asesmen nasional berbasis computer yang kurang maksimal. Dukungan ini tidak hanya meningkatkan motivasi berprestasi siswa tetapi juga membantu mereka mengatasi kecemasan dan meningkatkan kesiapan mental. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan pemerintah untuk melibatkan orang tua dalam proses sosialisasi dan persiapan ANBK agar mereka dapat berperan aktif dalam mendukung anak-anak mereka.

Menurut Epstein (2011) dukungan orang tua dapat diwujudkan melalui keterlibatan dalam proses belajar anak, baik dalam bentuk pendampingan, penyediaan fasilitas, maupun pemberian motivasi terhadap

anak. Keterlibatan ini mencakup komunikasi aktif antara orang tua dan anak atau komunikasi dua arah, kolaborasi dengan sekolah, serta pengelolaan aktivitas belajar di rumah. Menurut Fitrah dan Hasanah (2022), pelaksanaan ANBK menuntut kesiapan baik dari sisi teknologi maupun mental siswa. Dalam hal ini, dukungan orang tua berperan sebagai katalis dalam mempersiapkan anak menghadapi asesmen, baik melalui pengadaan perangkat yang memadai maupun bimbingan belajar yang relevan.

Keterlibatan orang tua dalam tiga aspek (perilaku, kognitif, dan emosional) sangat berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menghadapi tantangan pendidikan modern. Dalam konteks ANBK, orang tua yang terlibat aktif dapat membantu siswa mengembangkan motivasi dan keterampilan yang diperlukan. Hal ini juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetya dan Yuniarti (2021), penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa dalam pelaksanaan ANBK. Hal ini meliputi peran orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar, mendorong motivasi,

serta memberikan pendampingan dalam memahami materi literasi dan numerasi.

Dukungan orang tua dapat berupa penyediaan fasilitas belajar, bimbingan moral dan akademik, serta pendampingan dalam proses belajar di rumah. Epstein (2011) menyatakan bahwa keterlibatan orang tua yang aktif berkontribusi signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap keberhasilan siswa dalam ANBK di SD Inpres Tiom.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Cresweel (2010) menunjukkan bahwa pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur data kuantitatif dan statistik objek dengan menggunakan perhitungan ilmiah dari sampel populasi dan dari individu yang menjawab survei untuk mengetahui presentase dan frekuensi tanggapan mereka.

Cresweel (2010) menyatakan bahwa metode kuantitatif ini akan melibatkan analisis dan interpretasi data statistik sebelum penelitian dimulai. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti memulai proses

penelitian dengan merumuskan hipotesis yang akan diuji sebelum mengumpulkan data. Setelah itu, mereka mengumpulkan data untuk menentukan validitas hipotesis.

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif berdasarkan data statistik. Tujuan utamanya adalah untuk membuat kesimpulan yang dapat diterapkan secara luas. Untuk mencapai hal tersebut, peneliti perlu mengukur secara menyeluruh dan akurat variabel penelitian. Hasil pengukuran yang menyeluruh dan akurat dari variabel penelitian memungkinkan peneliti membuat kesimpulan yang dapat digunakan dalam berbagai situasi, waktu, dan lokasi. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif berusaha menghasilkan hasil yang dapat dipercaya dari sumber eksternal. Selain itu, menurut Sugiyono (2019: 7) metode kuantitatif adalah pendekatan tradisional karena telah lama digunakan. Karena berbasis pada positivisme, metode ini juga disebut sebagai metode postivistik. Metode ini dianggap sebagai metode ilmiah karena memenuhi prinsip-prinsip konkrit empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Selain itu, disebut sebagai metode penemuan

karena memungkinkan penemuan dan pengembangan berbagai disiplin ilmu baru. Bentuk datanya berupa angka maka cara melakukan analisisnya dengan menggunakan statistik yakni metode kuantitatif

Merujuk pada pandangan para pakar yang telah menyampaikan perspektifnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengujian hipotesis yang presisi dan analisis data statistik memerlukan implementasi metodologi penelitian kuantitatif. Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang didasarkan pada konteks dan formulasi permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya untuk menganalisis dampak kesiapan tenaga pendidik, kesiapan peserta didik, dan dukungan keluarga terhadap pencapaian siswa dalam ANBK di SD Impres Tiom.

### **1) Metode Pengumpulan dan Instrumen Data**

Penelitian ini menggunakan beragam teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara untuk menggali informasi mendalam dari narasumber, angket atau kuesioner dengan pertanyaan tertutup menggunakan skala Likert empat poin (sangat tidak setuju hingga sangat setuju),

dokumentasi berupa naskah tertulis dan visual yang berkaitan dengan objek penelitian, serta tes menggunakan hasil ANBK sebagai instrumen pengukuran pencapaian siswa. Instrumen yang dikembangkan mencakup angket kesiapan guru dengan fokus pada kompetensi pedagogik dan profesional, angket kesiapan siswa yang mengukur aspek akademik dan psikologis, serta angket dukungan guru dan orang tua yang mengevaluasi berbagai bentuk bantuan dalam persiapan ANBK.

## 2) Analisis Data dan Pengujian Statistik

Proses analisis data dimulai dengan uji validitas menggunakan rumus Korelasi Pearson untuk memastikan ketepatan instrumen penelitian, dilanjutkan dengan uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS 22 untuk mengukur konsistensi alat ukur. Penelitian ini juga menerapkan serangkaian uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafis P-Plot, uji multikolinearitas melalui nilai tolerance dan VIF, uji heteroskedastisitas dengan Breusch-Pagan test, dan uji autokorelasi

menggunakan run test. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F untuk menilai pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen, uji T untuk menganalisis perbedaan antar kelompok, dan uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa baik model menjelaskan variasi variabel dependen dengan nilai yang berkisar antara nol hingga satu.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1) Deskripsi Dukungan Orangtua

Dukungan orang tua mencakup dukungan moral, fasilitas belajar di rumah, perhatian terhadap perkembangan belajar anak, serta keterlibatan dalam kegiatan sekolah. Berdasarkan angket yang disebarkan kepada 51 orang tua siswa, mayoritas orang tua memberikan dukungan yang baik dalam bentuk motivasi belajar dan pengawasan, meskipun tidak semua mampu menyediakan perangkat teknologi di rumah.

Tabel 1.1 Indikator Dukungan Orang Tua

No	Indikator Dukungan Orang Tua	N	Skor Min	Skor Maks	Mean	SD	Kategori
1	Dukungan Moral dan Motivasi	51	60	90	76.1	6.8	Baik

2	Dukungan Fasilitas Belajar	51	35	75	53.4	9.3	Kurang
3	Keterlibatan dalam Kegiatan Rata-rata Total	51	50	85	67.9	7.7	Cukup Baik

Dukungan emosional orang tua tergolong tinggi, namun dukungan dalam bentuk fasilitas digital masih terbatas akibat kondisi ekonomi keluarga.

### 3) Keberhasilan Siswa dalam ANBK

Keberhasilan siswa dalam ANBK dinilai melalui beberapa indikator: kesiapan teknis, kesiapan mental, partisipasi dalam simulasi ANBK, serta hasil penilaian literasi dan numerasi (berdasarkan data internal sekolah). Berdasarkan data yang dihimpun, keberhasilan siswa cenderung bervariasi. Siswa dengan dukungan kuat dari guru dan orang tua menunjukkan hasil yang lebih baik. Namun, kendala teknis selama pelaksanaan ANBK seperti keterlambatan karena komputer rusak atau koneksi internet terputus turut memengaruhi hasil akhir.

Nomor	Indikator Keberhasilan	N	S	Skor	M	S	Kategori

n	ANBK						
1	Kemampuan Literasi	51	45	80	63.2	8.5	Cukup
2	Kemampuan Numerasi	51	40	78	59.4	9.1	Cukup
3	Kesiapan Teknis dan Mental	51	50	85	66.7	8.3	Cukup Baik
	Rata-rata Total				63.1	8.6	Cukup

Secara umum, keberhasilan siswa dalam ANBK berada dalam kategori sedang, menunjukkan bahwa masih dibutuhkan perbaikan dalam hal fasilitas serta peningkatan sinergi antara guru, siswa, dan orang tua.

### 4) Pengaruh Dukungan Orangtua Terhadap Keberhasilan Siswa dalam ANBK

Dukungan orang tua menjadi variabel yang paling berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa dalam ANBK. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 1,583 dan nilai signifikansi 0,000, serta nilai standardized beta sebesar 0,944, yang menunjukkan kontribusi relatif paling besar di antara semua variabel

bebas. Dukungan orang tua mencakup aspek emosional, teknis, finansial, hingga logistik yang secara langsung mendukung kesiapan anak dalam mengikuti asesmen nasional. Dalam lingkungan SD Inpres Tiom, dukungan ini menjadi sangat penting mengingat keterbatasan ekonomi dan teknologi yang dimiliki keluarga siswa. Orang tua yang aktif mendampingi anak belajar di rumah, memotivasi mereka, serta membantu menyediakan kebutuhan belajar seperti alat tulis atau bahkan transportasi ke lokasi ujian, sangat membantu mengurangi tekanan yang dialami anak. Teori Epstein (2011) dan Rahmawati (2021) menjelaskan bahwa keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian akademik siswa. Penelitian ini memperkuat teori tersebut dengan memberikan bukti empiris dalam konteks sekolah di wilayah 3T. Implikasi praktisnya adalah pentingnya membangun komunikasi dan sinergi yang kuat antara sekolah dan orang tua, misalnya dengan mengadakan kelas orang tua, sosialisasi ANBK, serta pelatihan singkat untuk mendampingi anak belajar digital di rumah.

### **5) Analisis Faktor Dominan**

Dari ketiga variabel bebas yang diteliti, dukungan orang tua (X3) terbukti sebagai faktor paling dominan yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam ANBK. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi *standardized* (Beta) sebesar 0,944, yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan variabel lainnya. Nilai *t* sebesar 52,105 juga menunjukkan bahwa pengaruh ini sangat kuat secara statistik. Secara praktis, ini menunjukkan bahwa di wilayah dengan keterbatasan fasilitas seperti SD Inpres Tiom, peran orang tua tidak hanya menjadi pelengkap tetapi menjadi kunci keberhasilan siswa. Ketika guru menghadapi kendala teknis dan siswa mengalami kesulitan operasional, dukungan orang tua menjadi jembatan penting yang menguatkan kesiapan siswa secara mental dan teknis. Rekomendasi berdasarkan temuan ini adalah pentingnya sekolah mengembangkan program "Orang Tua Sahabat ANBK" yang memberikan edukasi kepada orang tua tentang cara membantu anak belajar secara digital, serta membangun komunikasi yang berkelanjutan antara rumah dan sekolah.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh dukungan orang tua terhadap keberhasilan siswa dalam ANBK di SD Inpres Tiom, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap keberhasilan siswa dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer. Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua siswa di SD Inpres Tiom berada dalam kategori "cukup baik" dengan nilai rata-rata 65,8, dimana dukungan moral dan motivasi menunjukkan kategori "baik" (mean=76,1), namun dukungan fasilitas belajar masih dalam kategori "kurang" (mean=53,4) akibat keterbatasan ekonomi keluarga, sementara keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah berada dalam kategori "cukup baik" (mean=67,9).

Keberhasilan siswa dalam ANBK di SD Inpres Tiom secara keseluruhan berada dalam kategori "sedang" dengan nilai rata-rata 63,1, dimana kemampuan literasi siswa mencapai mean 63,2, kemampuan numerasi mean 59,4, dan kesiapan teknis serta mental mean 66,7. Hasil ini menunjukkan masih perlunya

peningkatan dalam berbagai aspek untuk mencapai hasil yang optimal. Namun, yang paling penting adalah temuan bahwa dukungan orang tua terbukti memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap keberhasilan siswa dalam ANBK, yang dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 1,583, nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ), dan nilai *standardized beta* sebesar 0,944, menunjukkan bahwa dukungan orang tua memberikan kontribusi relatif paling besar dibandingkan variabel lainnya.

Dari analisis faktor dominan, dukungan orang tua menjadi variabel paling berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam ANBK dengan nilai *t* sebesar 52,105 yang menunjukkan kekuatan pengaruh yang sangat tinggi secara statistik. Dalam konteks sekolah di wilayah 3T seperti SD Inpres Tiom, peran orang tua menjadi kunci utama keberhasilan siswa, terutama ketika menghadapi keterbatasan fasilitas dan teknologi. Penelitian ini berhasil memvalidasi teori Epstein (2011) tentang keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak dan memberikan bukti empiris yang kuat dalam konteks sekolah di daerah terpencil, dimana

keterlibatan orang tua dalam aspek emosional, teknis, finansial, dan logistik terbukti secara langsung mendukung kesiapan dan keberhasilan siswa dalam menghadapi asesmen nasional.

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan untuk mengembangkan program "Orang Tua Sahabat ANBK" yang memberikan edukasi kepada orang tua tentang cara mendampingi anak belajar digital, meningkatkan komunikasi dan sinergi berkelanjutan antara sekolah dan keluarga, mengadakan kelas orang tua dan sosialisasi ANBK secara rutin, memberikan pelatihan singkat kepada orang tua dalam mendampingi pembelajaran digital anak di rumah, serta meningkatkan fasilitas teknologi sekolah untuk mengurangi kesenjangan digital. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika pendidikan di wilayah 3T dan menegaskan bahwa dukungan keluarga merupakan faktor krusial dalam keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan nasional, khususnya ANBK.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah, K. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aceh:

Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Astawa, I. T. (2017). Memahami Peran Masyarakat dan Pemerintah Dalam Kemajuan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Penjaminan Mutu Lembaga Penjaminan Mutu Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar*, 197-205.

Fadilah, D., & Hayati, N. (2022). Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer Di Sekolah Penggerak Sdn 3 Pringgasela Selatan. *Jurnal DIDIKA : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 252-264.

Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to design and evaluate research in education*. San Fancisco: The Mcgraw Hill Companies.

Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Grup.

Humaryanto. (2020). *Buku Panduan Penulisan Skripsi Studi Literatur*. Jambi: Universitas Jambi.

Husaini. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Mikrotik*.

Manguni, D. W. (2022). Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Asesmen Nasional

- Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 di SD Negeri Suko Mulyo Sleman. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 9-28.
- Melfianora. (2020). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dengan Studi Literatur. *UPT Balai Pelatihan Penyuluh Pertanian*, 1-3.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creatif.
- Nisa, C., Humairan, M. A., & Efendi, I. (2023). Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SDN 01 Pasirmuncang. *Karmiah Tauhid*, 2119-2127.
- Rohim, D. C., Rahmawati, S., & Ghanesti, I. D. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Varidika*, 54-62.
- Rosnaeni. (4334 - 4339). Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21. *Basicedu*, 2021.
- Sari, M., & Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA*, 41-53.
- Setiyowati, H., Suryati, E., & Rina. (2022). Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di Madrasah Ibtidayah Negeri 9 Hulu Sungai Utara. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 803-818.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wildan, A. (2022). Implementasi Asemen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). *HASBUNA JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 13-22.